

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan perilaku seorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Peranan pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan suatu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktifitas seseorang. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan disiplin pembangunan nasional dapat membawa banyak perubahan positif dan konstruktif dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini merupakan pencerminan adanya disiplin dalam masyarakat kita, disiplin merupakan pencerminan budaya bangsa. Ada hubungan positif antara kemajuan suatu bangsa dan disiplin warganya terhadap aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis.

Mengapa disiplin siswa itu penting? Siswa adalah generasi penerus bangsa, maju mundurnya bangsa Indonesia tergantung mereka. Oleh karena itu kita sebagai pengajar berkewajiban membentuk watak siswa yang bertaqwa, cerdas dan terampil sesuai

dengan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang no 20 tahun 2003, yaitu:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Melihat tujuan pendidikan di atas tanpa adanya kedisiplinan akan sulit tercapai. Semakin matang perkembangan suatu bangsa semakin tinggi disiplin masyarakat terhadap aturan yang berlaku, disiplin merupakan keharusan kalau kita ingin berhasil dalam pembangunan nasional salah satunya dengan dimulai dari disiplin siswa. Disiplin belajar di SD Negeri 3 Bunter ditekankan untuk merangsang, memicu, memacu dan menantapkan budaya tertib, budaya bersih dan budaya belajar.

Prestasi belajar siswa di SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana, Kabupaten Ciamis dilihat dari semester 1 tahun 2007/2008 cukup baik, nilai rata-rata 6,25. Para guru selalu berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya dengan kedisiplinan. Dari dua fenomena di atas, timbul masalah apakah ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa?

Dari masalah di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP

PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PAI" di SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka pokok permasalahannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Disiplin belajar dalam bidang studi PAI di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam bidang PAI di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimanakah pengaruh disiplin belajar dalam bidang studi PAI di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis disiplin belajar di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.
2. Menganalisis prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.
3. Menganalisis pengaruh disiplin belajar dalam bidang studi PAI di Kelas VI SD Negeri 3 Bunter Kecamatan Sukadana Kabupaten

Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

Ada 3 manfaat yang penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai kajian guru mata pelajaran PAI untuk lebih memahami kedisiplinan secara mendalam sehingga, dapat membina, mengarahkan dan mengingatkan kedisiplinan siswa.
2. Bagi peneliti khususnya dapat mengetahui sejauhmana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI, sehingga peneliti dapat mencari cara membiasakan dan meningkatkan disiplin belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar.
3. Dapat dijadikan bahan kajian penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Di dalam GBHN tahun 1993 ditegaskan bahwa pembangunan, peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia merupakan kebutuhan dan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi dalam menghadapi dinamika internal dan dinamika eksternal.

Perpaduan diantara keduanya telah menimbulkan suatu

percepatan perubahan masyarakat. Untuk mewujudkannya mulailah dengan kesadaran diri sendiri untuk senantiasa mengembangkan tanggung jawab seberapa kecil tanggung jawab tersebut. Dalam Al-Qur'an kita menemukan nilai kedisiplinan dalam surat At-Tahrim ayat 6 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim : 6).

Nilai yang utaina yang dapat kita ambil yaitu timbulnya kesadaran dari diri sendiri untuk disiplin dalam setiap tugas kehidupan yang dibebankan kepada kita.

Pentingnya disiplin bagi diri sendiri adalah untuk membentuk pribadi yang kreatif, produktif dan patuh pada kaidah-kaidah hidup. Di dalam Undang-Undang RI nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 1 ditetapkan bahwa setiap peserta didik berkewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku, menghormati tenaga kependidikan, ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Langkah-langkah yang perlu kita tempuh dalam meningkatkan disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari antara lain dengan pembiasaan, pemberian contoh/teladan, penyadaran/penjelasan, pengawasan, pemberian hukuman.

Itulah yang menjadi kerangka pemikiran penulis, bahwa ada keharusan setiap siswa untuk memiliki disiplin sebagai siswa karena secara tidak langsung dengan kreatif, produktif dan patuh pada kaidah atau peraturan sekolah akan bermanfaat bagi prestasi belajar siswa sendiri. Untuk lebih jelasnya penulis membuat bagan kerangka pemikiran korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.



F. Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Suharsimi (1997 : 62): "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbuka melalui data yang terkumpul". Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel yaitu variabel penyebab dan variabel akibat. Jadi Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ditanyakan. Hipotesis menjadi landasan logis dan memberi arah kepada proses pengumpulan data serta proses penyelidikan.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah semakin tinggi disiplin belajar maka akan semakin tinggi hasil prestasi belajar siswa. Dan hipotesis nolnya yaitu semakin rendah disiplin belajar semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus :

1) Hipotesis nol (H_0) diterima jika :

$$t(1-\alpha)(dk) \leq t \text{ Hitung}$$

2) Hipotesis kerja (H_1) diterima jika :

$$t(1-\alpha)(dk) \geq t \text{ Hitung}$$